

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara berpikir positif dengan *Work Engagement* pada karyawan generasi milenial di Perusahaan X. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi berpikir positif maka semakin tinggi *Work Engagement* pada karyawan generasi milenial di Perusahaan X, sebaliknya semakin rendah berpikir positif maka semakin rendah pula *Work Engagement* pada karyawan generasi milenial di Perusahaan X. Karyawan generasi milenial yang memiliki harapan positif, afirmasi diri, pernyataan yang tidak menilai, dan penyesuaian diri terhadap kenyataan pada pekerjaannya akan menjadikan tingkat *Work Engagement* yang tinggi dibandingkan dengan karyawan generasi milenial yang tidak memiliki harapan positif, afirmasi diri, pernyataan yang tidak menilai, dan penyesuaian diri terhadap kenyataan pada pekerjaannya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji tambahan disarankan kepada perusahaan untuk mempertahankan berpikir positif pada karyawan generasi

milenial agar karyawan tetap memiliki tingkat *Work Engagement* yang tinggi. Perusahaan dapat meningkatkan *Work Engagement* pada karyawan generasi milenial dengan cara memfasilitasi pelatihan pengembangan diri berupa pelatihan berpikir positif.

## 2. Bagi karyawan

Karyawan dapat mempertahankan dan meningkatkan *Work Engagement* dengan cara menumbuhkan pikiran positif pada diri sendiri secara mandiri. Upaya tersebut yang dapat dilakukan oleh karyawan berdasarkan hasil penelitian ini. Pertama, penyesuaian diri pada pekerjaan, dengan cara karyawan mampu menerima keadaan, menghindari rasa frustrasi, dan tidak menyalahkan diri sendiri dari setiap kesalahan. Kedua, miliki harapan yang positif, dengan cara karyawan optimis pada pekerjaannya, mempunyai tujuan dalam bekerja, dan tidak takut gagal. Ketiga, tumbuhkan afirmasi pada diri sendiri, dengan cara fokus pada kemampuan diri dan selalu melihat sisi positif pada diri dan pekerjaan. Keempat, memberikan pernyataan yang tidak menilai, dengan cara tidak menghakimi diri sendiri dan pekerjaan, serta gunakan ucapan yang positif.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

Dalam penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan beberapa hal yang belum diungkap seperti subjek penelitian karyawan generasi milenial yang tidak fokus pada bidang pekerjaan tertentu, sehingga belum mengungkap *Work Engagement* pada karyawan generasi milenial dengan bidang pekerjaan khusus. Sumbangan variabel berpikir positif terhadap *Work Engagement* pada

karyawan generasi milenial di Perusahaan X sebesar 50,2% sehingga masih banyak faktor lain yang dianggap dapat mempengaruhi *Work Engagement* pada karyawan generasi milenial di Perusahaan X. Faktor-faktor lain tersebut seperti *Job Resources* dan *Personal resources* (terdiri dari *goal-setting*, *time management*, dan *life-style improvement*). Peneliti kurang menggali informasi terkait perusahaan yang diteliti sehingga dalam penelitian ini sangat sedikit membahas tentang profil dan tidak tersedianya data karyawan perusahaan. Kemudian adanya *response bias dissimulation* berupa *faking good* pada saat subjek mengisi skala, sehingga subjek mengisi sesuai dengan apa yang benar secara norma bukan apa yang sebenarnya terjadi. Sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengontrol bias penelitian pada subjek dengan pengondisian subjek sedemikian rupa agar tidak terjadinya *faking good*. Selanjutnya, peneliti kurang jeli dalam mencari referensi dan literatur tentang berpikir positif dengan *Work Engagement* sehingga tidak menemukan penelitian terdahulu yang berhubungan secara langsung. Sehingga peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber dan referensi terbaru sesuai dengan perkembangan industri, agar dapat mendapatkan hasil yang juga relevan dengan kondisi saat itu.